

ABSTRAK

Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT) Pada UMKM Katering Dapur Bude

Aisyah Tamala Nasution
NPM 062240632876

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting dalam menjaga kelancaran operasional usaha, UMKM Katering Dapur Bude menghadapi permasalahan berupa kelebihan dan kekurangan stok bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal menurut metode EOQ, menganalisis penerapan JIT, dan memberikan rekomendasi metode pengendalian persediaan yang lebih efisien bagi UMKM Katering Dapur Bude. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data dianalisis dengan menggunakan metode EOQ dan JIT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode EOQ mampu menekan biaya persediaan menjadi Rp 81.986 dengan frekuensi pemesanan 5,2 kali per tahun, sedangkan metode JIT dapat menekan biaya persediaan menjadi Rp 112.092 dengan frekuensi pemesanan 34 kali per tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode EOQ lebih efektif dalam mengendalikan persediaan bahan baku pada UMKM ini. Metode JIT belum dapat diterapkan karena UMKM sering menerima pesanan secara mendadak sehingga membutuhkan stok bahan baku guna menjaga kelancaran proses produksi.

Kata kunci : Persediaan Bahan Baku, EOQ, JIT, Pengendalian Persediaan

ABSTRACT

Analysis of Raw Material Inventory Control Using the Economic Order Quantity (EOQ) and Just In Time (JIT) Methods at the Dapur Bude Catering MSME

Aisyah Tamala Nasution
NPM 062240632876

Raw material inventory control is a critical factor in ensuring the smooth operation of a business. The Dapur Bude Catering SME faces challenges in the form of both excess and shortages of raw material stock. This study aims to determine the optimal order quantity of raw material using the EOQ method, analyze the implementation of JIT, and provide recommendations for a more efficient inventory control method for the Dapur Bude Catering SME. This study employs a descriptive quantitative approach. Data collection was conducted through interviews, observations, documentation, and a literature review. The data were analyzed using the EOQ and JIT methods. The results show that the EOQ method reduces inventory costs to Rp 81.986 with an ordering frequency of 5,2 times per year, while the JIT method reduces inventory costs to Rp 112.092 with an ordering frequency of 34 times per year. Thus it can be concluded that the EOQ method is more effective in controlling raw material inventory at this MSME. The JIT method cannot yet be applied because the MSME often receives sudden orders, requiring a stock of raw materials to maintain a smooth production process.

Keywords: Raw Material Inventory, EOQ, JIT, Inventory Control